

Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023

Marselina Fahik

SMA Negeri 1 Malaka Barat, Malaka-NTT, Indonesia

E-mail: selyfahik661@gmail.com

Abstract

This academic study aims to improve the learning quality of class XI IPS 1 students for the 2022/2023 academic year. In addition, it is to find out whether cooperative learning using the STAD method can improve Pkn learning achievement for class XI IPS 1 students in the 2022/2023 academic year. The teacher provides a good, fun, and stimulating learning environment so that students can think and develop according to their needs. Cooperative learning encourages students to work together to achieve goals. It is interesting to observe the extent and understanding of students in class XI IPS 1 about Civics after the STAD-type cooperative learning method was implemented in the 2022-2023 school year. Academic achievement is the final result of learning, which can be measured by the grades or scores achieved by students at the end of a given course. This research involved 36 enthusiastic students of class XI IPS 1. The use of observation sheets and test questions can facilitate data collection. The results showed that student participation in cycle II increased to 75.28, a significant value when compared to the value of cycle I 69.03. It is very encouraging to see an increase in student learning outcomes from 61.11% to 86.11% between cycles I and II. The results showed that STAD group learning increased the academic achievement of class XI IPS 1 SMA Negeri 1 West Malaka.

Keywords: *Citizenship Education, Learning Achievement, STAD*

Abstrak

Kajian akademik ini bertujuan untuk meningkatkan mutu belajar siswa kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2022/2023. Selain itu untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif dengan metode STAD dapat meningkatkan prestasi belajar Pkn siswa kelas XI IPS 1 tahun pelajaran 2022/2023. Guru menyediakan lingkungan belajar yang baik, menyenangkan, dan merangsang agar siswa dapat berpikir dan berkembang sesuai kebutuhan. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan. Menarik untuk dicermati sejauh mana dan pemahaman siswa kelas XI IPS 1 tentang PKn setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe STAD tahun pelajaran 2022/2023. Prestasi akademik adalah hasil akhir pembelajaran, yang dapat diukur dengan nilai atau skor yang dicapai oleh siswa pada akhir kursus yang diberikan. Penelitian ini melibatkan 36 siswa kelas XI IPS 1 yang antusias. Penggunaan lembar observasi dan soal tes dapat mempermudah pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa pada siklus II meningkat menjadi 75,28, suatu nilai yang signifikan bila dibandingkan dengan nilai siklus I 69,03. Sangat menggembirakan melihat peningkatan hasil

Received Maret 30, 2023; Revised April 21, 2023; Accepted Mei 25, 2023

* Marselina Fahik, selyfahik661@gmail.com

belajar siswa dari 61,11% menjadi 86,11% antara siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok STAD meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat.

Keywords: Pendidikan Kewarganegaraan, Prestasi Belajar, STAD

PENDAHULUAN

Pendidikan membutuhkan dukungan masyarakat, menurut pemikiran populer. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk siswa menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab yang dapat meningkatkan komunitas dan dunia mereka. Belajar membutuhkan waktu, usaha, dan sosialisasi.

Menurut laporan Rustaman (2008), ada peningkatan baru-baru ini dalam pentingnya meminta siswa untuk menyampaikan presentasi di depan audiens. Pendidikan dengan tujuan yang jelas. Menurut Dahar (2006), guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam membantu siswa dengan cara mengenalkan diri kepada siswanya. Hal ini dapat dicapai dengan berbagi konsep baru dengan mereka, merangsang rasa ingin tahu mereka, dan berkolaborasi dengan mereka untuk membuat latihan kelas yang menawan. Menurut kategorisasi Rahman (2004), kemampuan siswa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain: kognitif, fisik, dan introspektif. Rahman lebih lanjut berpendapat bahwa guru dapat memfasilitasi keberhasilan akademik siswanya dengan membiasakan diri dengan siswanya dan memberi mereka kesempatan untuk belajar dan menyelidiki mata pelajaran baru. kognitif Dua puluh guru diperlukan untuk mempromosikan pemikiran kritis dan keterlibatan. Anak-anak yang terlibat dalam pemikiran kritis. Sangat penting bagi pendidik untuk menghindari metode pengajaran yang dapat menghambat kemajuan akademik siswa.

STAD memungkinkan siswa berkolaborasi dalam proyek. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai delapan siswa dengan keterampilan, minat, dan pengalaman yang beragam. Metode ini memotivasi siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas, berpikir kritis, dan keterampilan sosial. Menurut Winasis (2010), pembelajaran kooperatif STAD mendorong terjadinya interaksi kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah. Slavin (2008) menemukan banyak manfaat dalam pembelajaran kooperatif STAD. Ini termasuk

meningkatkan standar kelompok, memberikan dukungan dan motivasi aktif, menginspirasi siswa untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan keterampilan interpersonal untuk meningkatkan kesejahteraan siswa. Sarjana percaya bahwa mengubah paradigma STAD dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit, memotivasi mereka untuk memecahkan masalah, meningkatkan partisipasi kelas, dan mendorong kerja kelompok.

Menurut Elis (2014), pengajaran inovatif meningkatkan kognisi, motivasi, dan partisipasi kelas. Studi ini merekomendasikan pengajaran pemecahan masalah komunitas. Menurut Pramana (2006), kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah tergantung pada kemampuannya dalam menghadapi tantangan, memilih solusi terbaik, mengevaluasi hasil, dan mengungkapkan pemikirannya. Pendidikan SMA Kewarganegaraan membutuhkan pemikiran kritis dan kerangka teori yang ketat, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna.

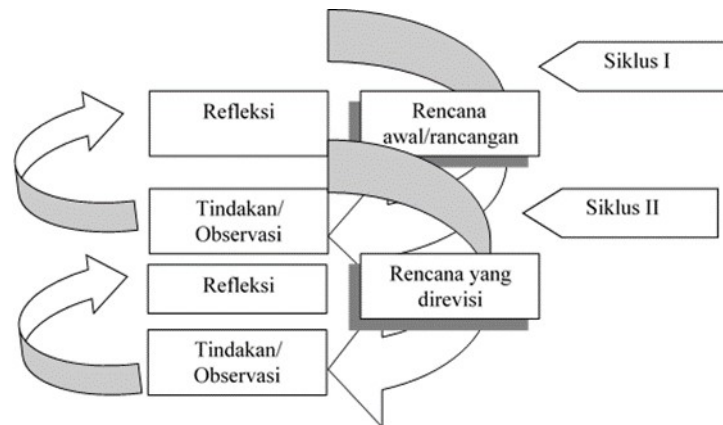
“Penerapan Metode Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023” merupakan proyek penelitian.

METODE

Studi kasus ini bersifat deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bagaimana menggunakan metode pengajaran. Penelitian pendidik, kerjasama, kelengkapan, dan administrasi sosial dikemukakan oleh Oja dan Sumarjan (1997: 8). Sebagai akademisi, guru bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk meningkatkan pengajaran di kelas. Ajari dia. Secara individual dengan siswa internasional. Data yang dapat diakses dan tidak ada informasi yang tidak benar dijamin oleh strategi ini.

Penelitian ini menggunakan PTK. Profesional memanfaatkan pertanyaan reflektif dalam penelitian mereka untuk meningkatkan pekerjaan mereka, belajar tentang kemampuan mereka, dan meningkatkan pendidikan mereka. Mukhlis (2000) menyebut penelitian tindakan sebagai "penelitian retrospektif dan metode profesional untuk meningkatkan pendidikan." Namun, Mukhlis (2000) menganggap penelitian praktis meningkatkan prestasi akademik.

Sekolah mengajarkan persiapan, tindakan, analisis, and refleksi. "Deteksi Masalah di Tingkat Tertinggi: Siklus Pertama Penelitian Kelas Menggunakan Desain Spiral" mencakup deteksi spiral. Pekerjaan kelas tindakan logistik diatur.



Gambar 1. Alur PTK

Rencana atau kerangka awal peneliti dijelaskan di atas. Ini termasuk definisi masalah, tujuan, rencana tindakan, dan pemilihan instrumen penelitian dan pembelajaran. Pendidik menggunakan kegiatan dan observasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan menilai strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Refleksi sangat penting untuk penelitian, terutama ketika menggunakan lembar observasi untuk menilai konsekuensi tindakan. Pengamatan pengamat menginformasikan rencana atau desain siklus berikutnya. Program Akademik memiliki dua putaran. Setiap putaran mencakup serangkaian latihan dan percakapan khusus subtopik dan penilaian formatif. Untuk meningkatkan pendidikan, penelitian ini menggunakan silabus, yang meliputi rencana instruksional, taktik pengelolaan kelas, dan tujuan pembelajaran. Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk membantu pendidikan. Setiap siklus memiliki R&D Planning (RPP) sendiri. Setiap sesi pembelajaran mencakup keterampilan inti, kriteria kinerja, tujuan pembelajaran, dan metodologi pengajaran. Siswa melacak prestasi akademik dengan Lembar Kerja Siswa (LKPD). Penilaian formatif mengukur pemahaman masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan. Langkah evaluasi diakhiri dengan pertanyaan yang ditargetkan.

Data Proses Analisis data: Penelitian ini menggunakan pembelajaran aktif, aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif. Strategi pengajaran yang efektif membutuhkan analisis data. Teknik analisis deskriptif kualitatif, suatu metode penelitian yang menggambarkan kebenaran atau fakta berdasarkan data yang terkumpul, digunakan untuk mengetahui prestasi akademik siswa dan tanggapannya terhadap kegiatan pendidikan. Ujian akhir menggunakan soal tes tertulis untuk mengevaluasi siswa. Analisis ini menggunakan statistik sederhana: Asesmen formatif. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa pada kelas tersebut untuk menentukan rata-rata format tes. Teknologi yang Digunakan Penilaian tertulis akhir unit dapat digunakan untuk mengevaluasi instruksi. Peneliti menghitung siswa. Menghitung nilai tes formatif.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa.

N = Jumlah Siswa

Pencapaian kesempurnaan dalam proses pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua kategori untuk mencapai hasil belajar yang berhasil, yaitu pendekatan individual dan pendekatan kolektif. Dari hasil analisis kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan melalui kesepakatan rapat dewan guru SMA Negeri 1 Malaka Barat, disimpulkan bahwa siswa yang dapat disebut berhasil dalam proses belajar-mengajar adalah siswa yang berhasil mencapai nilai paling tidak sebesar KKM. Telah ditetapkan bahwa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa kelas XI yang berhasil menyelesaikan studinya adalah mereka yang mencapai nilai kelulusan minimal 70. Sedangkan penentuan persentase ketuntasan belajar secara klasikal terhadap daya serap siswa adalah 80%. Dalam upaya untuk menilai risiko akademik, dapat diterapkan suatu rumus matematis yang dikenal sebagai rumus proporsi ketuntasan belajar.

$$\square = \frac{\Sigma T}{\Sigma N}$$

Keterangan: \square = Prosentase prestasi akademik

ΣX = Jumlah Siswa yang Tuntas.

N = Jumlah Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan pedagogik siklus I dan II dijadwalkan berlangsung pada bulan Mei 2023, dengan partisipasi 36 siswa dari kelas XI IPS 1. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian yang terdiri dari siswa kelas XI IPS 1 kelas di SMA Negeri 1 Malaka Barat selama tahun ajaran 2021/2022. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua bulan Mei, sedangkan siklus II dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat bulan Mei. Temuan diperoleh selama setiap siklus pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan model STAD di dalam kelas. Evaluasi kinerja siswa berasal dari analisis ujian harian yang diberikan kepada mereka setelah kesimpulan dari setiap siklus pengajaran. Data yang diperoleh dari nilai tes formatif dapat diamati pada tabel di bawah ini.

| No. urut | Nilai Siklus I | Keterangan | | Nilai Siklus II | Keterangan | |
|----------|----------------|------------|--------------|-----------------|------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | 55 | | √ | 70 | √ | |
| 2 | 60 | | √ | 90 | √ | |
| 3 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 4 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 5 | 50 | | √ | 80 | √ | |
| 6 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 7 | 60 | | √ | 60 | | √ |
| 8 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 9 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 10 | 60 | | √ | 70 | √ | |
| 11 | 60 | | √ | 60 | | √ |
| 12 | 50 | | √ | 80 | √ | |
| 13 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 14 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 15 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 16 | 90 | √ | | 90 | √ | |
| 17 | 90 | √ | | 90 | √ | |
| 18 | 60 | | | 60 | | √ |
| 19 | 90 | √ | | 90 | √ | |
| 20 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 21 | 60 | | √ | 90 | √ | |
| 22 | 60 | | √ | 90 | √ | |
| 23 | 80 | √ | | 80 | √ | |

Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023

| | | | | | | |
|----------|--------|----|----|--------|----|---|
| 24 | 60 | | √ | 60 | | √ |
| 25 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 26 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 27 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 28 | 80 | √ | | 80 | √ | |
| 29 | 60 | | √ | 70 | √ | |
| 30 | 60 | | √ | 80 | √ | |
| 31 | 60 | | √ | 60 | | √ |
| 32 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 33 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 34 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| 35 | 60 | | √ | 80 | √ | |
| 36 | 70 | √ | | 70 | √ | |
| Jumlah | 2485 | 22 | 14 | 2710 | 31 | 5 |
| Rerata | 69,03 | | | 75,28 | | |
| Klasikal | 61,11% | | | 86,11% | | |

Dari data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD menghasilkan prestasi siswa sebesar 69,03 persen dan ketuntasan siswa sebesar 61,11 persen, sebanding dengan 22 dari 36 siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya. Namun, hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama, secara klasikal, siswa belum berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, mengingat hanya sebagian kecil dari siswa mencapai proporsi ketuntasan yang diharapkan, yaitu 80%. Hal ini mungkin karena ketidaktahuan siswa dengan metode pengajaran baru. Oleh karena itu, data observasi harus dianalisis untuk meningkatkan kualitas pengajaran, antara lain dengan meningkatkan motivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan jelas. Manajemen waktu guru yang buruk menghalangi siswa untuk belajar. Karena masih ada permasalahan yang harus diselesaikan pada siklus berikutnya, maka

kegiatan belajar mengajar siklus pertama ini perlu pemutakhiran. Guru harus meningkatkan kapasitas mereka untuk mendorong siswa dan mengartikulasikan tujuan pembelajaran. Partisipasi siswa yang aktif sangat penting. Guru harus mengalokasikan waktu dan memberikan komentar yang berarti. Seorang guru yang baik harus memiliki keterampilan yang lebih baik dan lebih semangat untuk memotivasi siswa.

Penyesuaian Siklus II dengan mempertimbangkan kajian refleksi tahapan pada Siklus I, seperti halnya pembelajaran lain yang menyertakan tes formatif untuk menilai kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa belajar 75,28 dan mempertahankan 86,11% atau 31 dari 36 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan klasikal mengalami peningkatan selama Siklus II. Membantu siswa yang lebih lemah meningkatkan kinerja akademik. Selain itu, kemampuan mengajar meningkat. maka Refleksi Kita akan mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data dapat diringkas sebagai berikut: Guru mengajar dengan baik. Terlepas dari ketidaksempurnaan tertentu, proporsinya besar berdasarkan observasi data, siswa aktif selama belajar. Mereka memperbaiki dan memperbaiki kekurangannya pada siklus sebelumnya, sehingga prestasi siswa pada siklus II mencapai ketuntasan. Guru menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dengan baik pada siklus II. Aktivitas siswa dan hasil belajar menunjukkan proses belajar-mengajar yang berhasil. Jadi, tidak perlu direvisi, tapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan untuk tindakan ke depan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data dan pembahasan dari Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif seperti STAD meningkatkan kinerja siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II): masing-masing 61,11% dan 86,11%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai pada siklus II. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Analisis data menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran kooperatif seperti STAD meningkat pada setiap siklus. Hal ini meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Berdasarkan analisis data, aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran bahasa Inggris dengan pembelajaran kooperatif STAD adalah mendengarkan dan memahami penjelasan guru dan berdiskusi dengan siswa lain dan guru. Sehingga dimungkinkan untuk mengklasifikasikan aktivitas siswa sebagai aktif.

Namun untuk kegiatan guru selama pembelajaran, metode pembelajaran kooperatif seperti STAD sudah diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dalam kegiatan guru, seperti membantu dan membimbing siswa dalam pekerjaan mereka, menjelaskan dan mengajar bagaimana menggunakan alat, dan memberikan umpan balik/evaluasi/jawaban kegiatan mana yang paling penting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran selama dua siklus dengan mempertimbangkan seluruh pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada tiap-tiap siklus, yaitu siklus I (61,11%) dan siklus II (86,11%). Penerapan STAD sebagai strategi pembelajaran kooperatif dapat memberikan hasil yang positif dengan mendorong siswa untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, menumbuhkan sikap positif dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan kerjasama antar teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2019). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MI Muhammadiyah Tanjung Inten. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 1–13.
- Amiruddin. (2022). *JEJAK JEJAK PRAKTIK BAIK SANG PENGAJAR*. Pascal Books.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Bahagia, Y. P., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2022). Analisis Model Student Teams Achievement Division Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 217–228.
- Churunia, D. (2015). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) KELAS V MI DARUL ULUM REJOSARI BLITAR.
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 204–210.
- Pomalingo, J. A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organisasi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1(2), 61–64.
- Putri, G. E., Misnawati, M., Syahadah, D., Sari, Y., Ummy, R., & Nurfitria, I. (2023). Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era Digital Di SMPN 6 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 171-190.
- Ramadhina, M. Y., Warmayana, I. G., Fajarianti, A. C., Kholda, K., Subrata, H., Rahmawati, I., & Choirunnisa, N. L. (2022). Kreasi Mini Water Heater dari Barang Bekas: Media Berbasis Steam untuk Siswa Sekolah Dasar. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122-250.
- Ramananda, M. S., & Munir, S. W. (2023). PARENTS BECOME THE BASIS OF BUILDING CHILD INDEPENDENCE. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 26-34.
- Rustaman, N. Y. (2008). *Habits of Mind in Learning Science and its Assessment*. Bandung: Indonesia University of Education.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.

- Sekarini, N. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3).
- Sitirah, S. (2019). Peningkatan Sikap Peduli Sosial Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Kooperatif Tipe STAD. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Siregar, M. (2015). UPaya Meningkatkan Hasil Belajar Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Hakikat Demokrasi Kelas VIII SMP Negeri 3 Montong Tahun Pelajaran 2014/2015. *CIVITAS (JURNAL PEMBELAJARAN DAN ILMU CIVIC)*, 1(1), 25–38.
- Slavin, R. E. (2008). Perspectives on evidence-based research in education—What works? Issues in synthesizing educational program evaluations. *Educational Researcher*, 37(1), 5–14.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Winasis, S. (2010). Penerapan metode student teams achievement divisions (stad) disertai authentic assessment untuk meningkatkan partisipasi dan penguasaan konsep dalam pembelajaran biologi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Nguter.